BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang deskripsi keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dalam pembelajaran fisika SMA di Bolaang Mongondow Timur mencapai kategori yang diharapkan dan dapat terlaksana dengan baik sesuai indikator keterampilan dengan sub-sub indikator yakni: (1) Keterampilan guru mengadakan variasi mengajar memiliki 6 sub indikator yaitu sebagai berikut: (a) Indikator variasi suara memiliki kriteria sangat baik dengan pesentase 56,67 %, (b) Indikator variasi mimik dan gerak memiliki kriteriake persntase sebesar 53,33%, (c) Indikator variasi kesenyapan memiliki kriteria persentase 56,67%, (d) Indikator variasi kontak pandang memiliki kriteria 80,00%, (e) Indikator variasi perubahan posisi memiliki persentase 36,67%,dan (f) Indikator variasi memusatkan perhatian memiliki persentase 40,00%. (2) Keterampilan penggunaan variasi media dan alat bantu pengajaran memiliki 3 sub indikator yaitu sebagai berikut: (a) Indikator variasi visual memiliki persentase 10,00%, (b) Indikator variasi aural memiliki persentase 16,67%, dan (c) Indikator variasi alat bantu yang dapat dipegang dan dimanipulasi memiliki persentase 16,67%. (3) Keterampilan mengadakan variasi interaksi memiliki 1 sub indikator yaitu indikator variasi interaksi memiliki kriteria 16,67%.

Dengan demikian berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dalam pembelajaran fisika SMA di Bolaang Mongondow Timur dapat terlaksana dengan baik.

5.2 SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

- Dalam penerapan keterampilan guru mengadakan variasi mengajar dalam mata pelajaran fisika dapat ditingkatkan agar lebih berkualitas dan terstruktur dengan baik sesuai dengan indikator dalam keterampilan mengadakan variasi mengajar.
- Bagi para peneliti yang tertarik dalam bidang pendidikan mengenai keterampilan dasar mengajar diharapkan kedepanya agar memiliki wawasan lebih luas sebelum penelitian agar mendapat hasil yang maksimal atau memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, suharsimi. 2010. Manajemen penelitian. Jakarta: Rinika Cipta.
- Dimyati.Mudjiono.2006. Belajar dan pembelajaran. Jakarta: PT RinekaCipta
- Dimyati.Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: RinekaCipta.
- Djamarah, Syaiful. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif.*RinekaCipta. Jakarta
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan, 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (N0mor 20 Tahun 2003)*, Bandung: Fokus Media
- La Ode Via. 2015. Deskripsi Keterampilan Guru Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan dalam Pembelajaran Geografi SMA di Gorontalo Utara. Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo
- Majid, Abdul. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto. 2009. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pusat Belajar
- Rahmat, Abdul. 2011. Excellen Learning: Belajar dan Pemblajaran Berbasis PAKEM. Bandung: MQS Publishing
- Rusman. 2012. *Model Pembelajaran Pengenmbangan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Safitri, Putri. Rivaie, Wanto, dan Yusuf, M. 2013. Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Sosiologi di Kelas X SMA Adisucipto. Jurnal. Untan http://jurnal.untan.ac.id/index php/jpdpd/articel/viwFile/3870/3877 21 February 2014
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil proses belajar mengajar*. Bandung: RemajaRosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D.* Bandung. Alfabeta
- Sugiyono.2014. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta Susilawati DJ, Bonde. 2015. Pengaruh Penerapan Keterampilan Memberi Penguatan Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 2 Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo
- Syaiful Sagala.2009. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta CV